

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi antar manusia. Jika kita tidak mempunyai bahasa maka kita juga tidak bisa berkomunikasi dengan orang lain. Pada saat berkomunikasi dengan orang lain, penggunaan bahasa yang baik sangat dianjurkan. Bahasa identik dengan lisan, oleh karena itu ketika mempelajari suatu bahasa adalah mengucapkan bahasa tersebut. Sekelompok manusia atau bangsa yang hidup dalam kurun waktu tertentu tidak akan bertahan jika dalam bangsa tersebut tidak ada bahasa. Kearifan melayu mengatakan: “ Bahasa adalah cermin budaya bangsa, hilang budaya maka hilang bangsa”. Jadi, bahasa adalah *sine qua non*, suatu yang mesti ada bagi kebudayaan dan masyarakat manusia (Hidayat, 2009:30). Bahasa yang setiap kali kita gunakan bisa membantu kita untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain, bahkan pada saat kita mempelajari satu bahasa baru yang tidak kita pelajari sebelumnya, hal itu bisa memperkaya khazanah kebahasaan kita sendiri dan menjalin hubungan dengan banyak orang dari lingkungan asing yang sedang kita pelajari bahasanya.

Setiap bahasa yang ada di dunia ini mempunyai keunikan tersendiri. Bahasa Indonesia akan mempunyai karakteristik yang berbeda dengan bahasa Jepang. Begitupun dengan bahasa-bahasa yang ada di dunia ini. Salah satu bahasa yang mempunyai karakteristik yang saat ini sedang banyak digemari oleh pelajar bahasa adalah Bahasa Jepang. Bahasa Jepang berbeda dengan bahasa bahasa lainnya. Bahasa Jepang mempunyai keunikan tersendiri, baik dari segi rumpun bahasanya, huruf yang dipakainya, kosakata, gramatika bahkan ragam bahasanya pun beragam. Dalam bahasa Jepang pun ketika kita

akan berbicara kepada seseorang, kita harus memperhatikan kepada siapa kita berbicara.

Penyampaian maksud, pesan, gagasan, ide kepada lawan bicara bisa dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Penyampaian secara langsung adalah kita mengungkapkan secara lugas dan jelas apa yang ingin kita sampaikan, sedangkan secara tidak langsung contohnya kita bisa mengungkapkan maksud tersebut dengan menggunakan idiom. Penggunaan idiom ini salah satunya bermanfaat khususnya agar si lawan bicara tidak tersinggung dengan apa yang akan kita bicarakan, ataupun mempersingkat maksud yang berbelit belit. Idiom dalam bahasa Jepang disebut *kanyouku*. Pembentukan *kanyouku* dalam bahasa Jepang sangat beragam. Ada yang terbentuk dari benda benda sekitar kita contohnya *kanyouku* yang terbentuk dari anggota tubuh, verba yang sering digunakan sehari hari dan masih banyak lagi.

Penggunaan *kanyouku* dalam bahasa Jepang tidak banyak digunakan khususnya oleh pembelajar bahasa Jepang. Hal itu disebabkan kurangnya pemahaman mereka mengenai *kanyouku* tersebut. Kebanyakan pada saat mentransferkan kata atau frase dari bahasa Jepang ke dalam bahasa ibu, cara yang digunakan adalah menerjemahkan kata perkata. Padahal dalam bahasa Jepang tidak semua kata diterjemahkan melalui makna leksikal saja. Makna leksikal adalah makna yang sebenarnya atau makna asli dari kata tersebut. Contohnya pada frase 口を出す(*kuchi o dasu*), jika diterjemahkan secara makna leksikalnya berarti mengeluarkan mulut. Walaupun kita bisa menerjemahkan frase tersebut secara makna leksikal saja, tetapi untuk makna yang di maksud frase tersebut kita kurang memahaminya, maka akan terjadi kesalahan pemahaman yang fatal. 口を出す(*kuchi o dasu*) yang secara idiomatikal berarti mencampuri urusan orang memiliki hubungan makna yang jauh dengan makna leksikal mengeluarkan mulut. Makna idiomatikal adalah makna dua kata yang tidak dapat diartikan secara leksikal sehingga

membentuk makna baru. Perbedaan makna leksikal dan ideomatikal inilah yang banyak tidak diketahui sehingga menjadi masalah bagi pembelajar bahasa Jepang dalam memahami *kanyouku*. *Kanyouku* sering sekali ditemukan dalam percakapan sehari-hari orang Jepang, koran, ataupun majalah dan sangat berkaitan penting dengan keadaan sosial dan budaya masyarakat Jepang itu sendiri. Oleh karena itu, pemahaman *kanyouku* sangat disarankan khususnya untuk pembelajar bahasa Jepang. Selain dapat memperkaya khazanah bahasa, juga dapat memperkecil kesalahan pemahaman *kanyouku*.

Sejauh ini banyak sekali penelitian yang mengambil tema *kanyouku*. Ada yang mengambil tema *kanyouku* dengan menitikberatkan pada salah satu unsur pembentukannya seperti *Tinjauan Makna Kanyouku yang Berhubungan Dengan Seikaku (Sifat Manusia)* (Rahmayanti, 2003), dan ada juga penelitian mengenai *kanyouku* yang terbentuk dari kata kerja yaitu *Analisis Makna Kanyouku yang terbentuk dari verba 'tatsu'* (Murdiyana 2011). Selain itu adapula yang membandingkan *kanyouku* bahasa Jepang dengan idiom bahasa Indonesia, seperti *Analisis Perbandingan Makna Kan'yoku Bahasa Jepang yang Terbentuk Dari Kata "Atama" Dengan Idiom Bahasa Indonesia* (Retnoningsih, 1999) dan *kajian kontrastif idiom bahasa Jepang dan bahasa Indonesia* (Suryadimulya, 2010).

Pada penelitian ini penulis akan mencoba menganalisis makna *kanyouku* dengan menitikberatkan pada salah satu unsur pembentuknya yaitu *kanyouku* yang menggunakan anggota tubuh *mimi* 'telinga' (selanjutnya disebut dengan *mimi*). Seperti telah kita ketahui *mimi* adalah salah satu anggota tubuh yang penting untuk mendukung keterampilan kemampuan kebahasaan seseorang. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian khususnya mengenai *kanyouku mimi* tersebut. Berdasarkan hal tersebut penulis mengangkat judul **“Analisis Makna *Kanyouku* dalam Bahasa Jepang yang Menggunakan Anggota Tubuh *Mimi*”**.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang penulis utarakan diatas maka dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. *Kanyouku* apa saja yang terbentuk dari kata *mimi*?
2. Apa makna leksikal *kanyouku* bahasa Jepang yang terbentuk dari kata *mimi*?
3. Apa makna idiomatikal *kanyouku* bahasa Jepang yang terbentuk dari kata *mimi*?
4. Bagaimana hubungan makna leksikal dan idiomatikal *kanyouku* bahasa Jepang yang terbentuk dari kata *mimi*?
5. Gaya bahasa apa saja yang digunakan dalam *kanyouku* yang mengandung kata *mimi*?
6. Bagaimanakah klasifikasi *kanyouku* yang mengandung kata *mimi* dalam *Reikai Kanyouku Jiten*?

2. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti penulis terfokus dan tidak melebar, maka penulis membatasi masalah hanya pada *kanyouku* yang menggunakan anggota tubuh yaitu *mimi*. Selain itu penulis juga membatasi *kanyouku mimi* yang mempunyai makna idiomatikal dan leksikalnya. Mengklasifikasikannya sesuai dengan pola pembentukan menurut Miharuru (*doushi kanyouku*, *keiyoushi kanyouku*, *meishi kanyouku*). Selanjutnya adalah menganalisis makna leksikal dan idiomatikal yang menggunakan gaya bahasa metafora, metonimia, dan sinekdoke, lalu menganalisis klasifikasi *kanyouku mimi* Muneo Inoue dalam buku *Reikai Kanyouku Jiten*.

Widianti Purnama, 2013

Analisis Makna Kanyouku Dalam Bahasa Jepang Yang Menggunakan Anggota Tubuh
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *kanyouku* apa saja yang terbentuk dari kata *mimi*
2. Untuk mengetahui makna leksikal *kanyouku* bahasa Jepang yang terbentuk dari kata *mimi*
3. Untuk mengetahui makna idiomatikal *kanyouku* bahasa Jepang yang terbentuk dari kata *mimi*
4. Untuk mengetahui hubungan makna leksikal dan idiomatikal *kanyouku* bahasa Jepang yang terbentuk dari kata *mimi*
5. Untuk mengetahui Gaya bahasa apa saja yang digunakan dalam *kanyouku* yang mengandung kata *mimi*
6. Untuk mengetahui klasifikasi *kanyouku* yang mengandung kata *mimi* dalam *Reikai Kanyouku Jiten*

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang linguistik (semantik) bahasa Jepang lebih khusus lagi mengenai penggunaan *kanyouku*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak berkepentingan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pembelajar

- a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kebahasaan
- b. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang *kanyouku* yang menggunakan anggota tubuh .
- c. Menindaklanjuti penelitian yang belum tergarap dalam penelitian ini

2. Bagi Pengajar

Dapat dijadikan acuan pada saat mengajarkan *kanyouku* khususnya yang menggunakan anggota tubuh

3. Bagi penulis

- a. Dapat mengetahui *kanyouku* apa saja yang terbentuk dari kata *mimi*
- b. Dapat mengetahui makna *kanyouku* yang terbentuk dari kata *mimi*
- c. Dapat memperkaya kebahasaan, khususnya dalam bidang *kanyouku*, sehingga penulis bisa menggunakannya baik dalam bahasa tulisan ataupun lisan.

D. Definisi Operasional

a. Pengertian Analisis

Menurut wikipedia bahasa Indonesia (<http://id.wikipedia.org/wiki/Analisis>) dalam linguistik, analisa atau analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (Depdikbud,1996:37) Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Widianti Purnama, 2013

Analisis Makna Kanyouku Dalam Bahasa Jepang Yang Menggunakan Anggota Tubuh
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. Pengertian Makna

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud,1996:619) makna adalah pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan. Menurut Richards dan Odgen dalam buku pengantar semantik bahasa Indonesia (Nunung dan Mahmud, 2011) dapat disimpulkan bahwa makna adalah maksud yang akan disampaikan oleh penutur kepada penanggap tutur melalui penggunaan seperangkat lambang bunyi bahasa sesuai dengan aturan kebahasaan dan aturan sosial kebahasaan. Selanjutnya menurut Bolinger dan Aminudin (1988) dalam buku yang sama pengertian makna adalah hubungan antara bahasa dengan dunia luar yang telah disepakati bersama oleh para pemakai bahasa sehingga dapat saling dimengerti.

c. Pengertian Analisis Makna

Menurut wikipedia bahasa Indonesia, dalam linguistik, analisa atau analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam.

Makna merupakan bentuk responsi dari stimulus yang diperoleh pemeran dalam komunikasi sesuai dengan asosiasi maupun hasil belajar yang dimiliki.

Analisis makna adalah kajian mendalam dan menyeluruh mengenai struktur bahasa yang menyangkut unsur pemahaman arti bahasa tersebut.

d. Pengertian *Kanyouku*

Menurut Kuromochi dan Yukiko dalam (Murdiyana, 2011:2) menyatakan bahwa 「二つ以上の単語が決まった結びつきをしていて、それぞれの単語の意味をただつなぎあわせても理解できない別の意味を表す言い方を慣用句とよんでいます。」

“*futatsu ijou no tango ga kimatta musubitsuki o shite ite, sorezore no tango no imi o tada tsunagi awasetemo rikai dekinai betsu no imi o arawasu iikata o kanyouku to yondeimasu*”.

Yang diartikan bahwa : Yang disebut *kanyouku* adalah dua buah kata atau lebih yang memiliki hubungan serta mengungkapkan makna dari masing-masing kata tersebut.

Menurut Sutedi (2011:96) yang dimaksud *kanyouku* adalah frase/klausa yang hanya memiliki makna ideomatikal saja, makna tersebut tidak dapat dipahami meskipun kita mengetahui makna setiap kata yang membentuk frase/klausa tersebut.

e. Pengertian *Mimi*

Menurut *kenji matsura no jiten* (1994), *mimi* adalah telinga atau kuping. Sedangkan menurut Garrison (2006:17) di samping bagian luar kuping manusia atau kuping binatang lainnya, *mimi* berarti daya pendengaran. Ada kaitannya dengan pandai mendengar, seperti mendengar musik. *Mimi* bisa juga dimaksudkan dengan sepasang daun kuping.

E. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuannya metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Seperti yang telah disebutkan Surakhmad, dalam (Murdiyana, 2011:59) yang dimaksud metode deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang sebenarnya dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikan, menganalisa dan menginterpretasikannya. Sedangkan berdasarkan jenis metodenya penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif. Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

- a. Mengumpulkan dan meneliti buku-buku dan kamus idiom yang akan dijadikan objek penelitian
- b. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat yang menggunakan idiom *mimi* dalam bahasa Jepang.

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan *kanyouku* yang terbentuk dari kata *mimi*
- b. Mengelompokkan *kanyouku* berdasarkan pola pembentukan menurut miharu dalam *yoku wakarui goi*
- c. Menganalisis makna *kanyouku* dari kalimat yang terbentuk dari kata *mimi* tersebut secara leksikalnya maupun idiomatikalnya.
- d. Mengelompokkan sesuai pola susunan pembentukan menurut miharu
- e. Menganalisis gaya bahasa yang membentuk masing masing *kanyouku*
- f. Mengklasifikasikan *kanyouku* berdasarkan pengelompokan dalam *reikai kanyouku jiten*.
- g. Menarik kesimpulan.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah buku-buku mengenai linguistik umum, dasar-dasar linguistik bahasa Jepang, skripsi-skrripsi yang berhubungan dengan objek penelitian *kanyouku*, makna *kanyouku* yang memakai nama-nama bagian tubuh pada buku idiom bahasa Jepang, kamus idiom bahasa Jepang, kamus *kokugo*, kamus *kenji matsura* serta web yang berhubungan dengan idiom bahasa Jepang http://www.languagerealm.com/japanese/japaneseidioms_mi.php.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur atau studi kepustakaan, yaitu menyeleksi dan meneliti

langsung buku-buku, kamus, jurnal yang dijadikan objek penelitian, selain itu mengumpulkan referensi referensi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengolahan Data

1. Mengumpulkan referensi referensi berupa buku, jurnal, kamus, dan data yang bisa di akses di internet yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Menyeleksi data data tersebut secara sistematis
3. Menganalisis data yang sudah diseleksi sesuai dengan kaidah keahsaannya
4. Menarik kesimpulan

5. Jadwal Kegiatan

NO	KEGIATAN	Waktu (Bulan)					
		1	2	3	4	5	6
1	Kegiatan awal						
	1. Pembuatan Proposal Skripsi	√					
	2. Pengajuan Proposal Skripsi	√					
2	Pelaksanaan penelitian						
	1. Pengumpulan bahan dan data skripsi		√				
	2. Pengolahan bahan dan data skripsi			√			
	3. Analisis data			√	√		

3	Pelaporan					√	
	1. Penulisan laporan skripsi						
	2. Ujian						√
	3. Desiminasi (Jurnal ilmiah)						√

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika pembahasan. Bab II Landasan Teoritis, membahas *kanyouku* dalam bahasa Jepang mencakup pengertian *kanyouku*, macam-macam *kanyouku*, karakteristik *kanyouku*, memaparkan pula mengenai kajian semantik dalam bahasa Jepang, analisis makna dalam bahasa Jepang, majas dalam perluasan makna *kanyouku* dan yang terakhir mengenai penelitian terdahulu. Bab III Metodologi Penelitian, berisi metode yang digunakan dan pengumpulan dan pengolahan data dari hasil penelitian, dan kesimpulan. Bab IV Analisis Data, memaparkan mengenai data yang diperoleh, analisis data, dan hasil analisis data. Bab V kesimpulan, mengemukakan kesimpulan dari hasil analisa penelitian dan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti untuk penelitian berikutnya.